

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia dari waktu ke-waktu terus ditingkatkan, agar sumber daya manusia (SDM) Indonesia dapat mengikuti perkembangan iptek yang semakin cepat di era globalisasi saat ini. Sekolah sebagai salah satu institusi komponen dalam bidang pendidikan merupakan tempat yang sangat strategis dalam rangka menyiapkan SDM yang berkualitas (Budiharto, 2018).

Keberhasilan kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dimiyati dan Mudjiono (2018) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa. Dengan demikian, harus diciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut. Pada dasarnya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu kesiapan belajar siswa dan penggunaan sumber belajar.

Menurut Slameto (2018), kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi *response*. Siap belajar diartikan bahwa pada saat membuka pembelajaran siswa sudah siap menerima pelajaran pada saat itu, dengan kondisi seperti ini maka pembelajaran lebih baik dicerna.

Dunia pendidikan sebelumnya lebih akrab dengan pemanfaatan sumber belajar tercetak seperti buku. Namun mengikuti perkembangan teknologi informasi

dan komunikasi dunia pendidikan ikut mengimplementasikan teknologi berbasis internet menjadi sumber belajar. Penggunaan *Youtube* yang berbasis video sebagai sumber belajar merupakan suatu kecenderungan yang saat ini marak digunakan oleh berbagai kalangan, khususnya guru dan peserta didik yang berperan langsung dalam dunia pendidikan. Youtube adalah sebuah situs web berupa layanan video sharing populer yang memungkinkan penggunaannya memuat, menonton dan berbagai klip video secara gratis. Salah satu kegunaan youtube yaitu untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Tujuan pembelajaran youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif (Refo, Marco, 2018).

Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar, Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT) sumber belajar meliputi: pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan (Sudjana dan Rivai, 2013). Komponen-komponen sumber belajar yang digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar dapat dibedakan dengan dengan cara yaitu dilihat dari keberadaan sumber belajar yang direncanakan dan dimanfaatkan. Sementara, Kesiapan belajar adalah kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru, dan berusaha merespons atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru (Dimiyanti, 2018).

SMK Negeri 8 Medan mempunyai salah satu program keahlian Tata Boga. Kompetensi keahlian terdiri dari jasa boga dan patiseri. Kegiatan dalam program kejuruan dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan praktek dan teori. Salah satu mata pelajaran kompetensi keahlian jasa boga adalah Tata Hidang. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan (Februari, 2020), bahwa pembelajaran Tata Hidang

di SMK N 8 Medan, hasil belajar pada mata pelajaran Tata Hidang belum maksimal. Masih ada nilai yang belum masuk kategori tinggi. Sebagian siswa belum menggunakan Youtube sebagai sumber belajar. Padahal, disekolah siswa boleh membawa ponsel. Sumber belajar yang digunakan masih berupa modul dan mencatat apa yang diterangkan di kelas. Hal ini juga dikarenakan kurangnya perhatian dan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, bahkan masih ada siswa yang tidak mengikuti arahan guru pada Mata Pelajaran Tata Hidang di SMK N 8 Medan.

Penggunaan sumber belajar youtube akan menambah wawasan pengetahuan siswa. Melalui sumber belajar, pemahaman siswa mengenai suatu materi pelajaran akan bertambah. Dengan pemanfaatan sumber belajar Youtube, maka siswa tidak hanya mengetahui materi pelajaran dalam bentuk kata-kata saja, namun secara luas akan mengetahui pelajaran dari materi yang dipelajari. Pemanfaatan sumber belajar Youtube juga bertujuan mengembangkan proses belajar-mengajar yang menarik. Untuk dapat memberi jawaban yang benar tentunya siswa harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca atau mempelajari materi yang diajarkan oleh guru, selain itu kesiapan kondisi fisik, mental dan emosioal siswa juga dapat mempengaruhi bagaimana siswa itu siap menerima pelajaran . Seseorang baru dapat belajar tentang sesuatu apabila dalam dirinya sudah terdapat kesiapan di dalam dirinya untuk mempelajari sesuatu.

Mengingat mata pelajaran Tata Hidang yang tidak hanya menilai pada aspek teori, namun juga aspek keterampilan dasar. Sehingga diperlukan sumber belajar yang dapat memberi informasi nyata dan mudah dipahami oleh peserta didik. Memanfaatkan Youtube sebagai sumber belajar khususnya pada mata pelajaran

Tata Hidang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal baik itu pada aspek keterampilan dan kognitif.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul “Hubungan Penggunaan Sumber Belajar Youtube dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Tata Hidang kelas XI SMKN 8 Medan”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya Penggunaan Sumber belajar yang digunakan di sekolah.
2. Kurangnya kesiapan belajar siswa.
3. Kurangnya pemanfaatan fasilitas sekolah.
4. Rendahnya Hasil belajar Tata Hidang.
5. Kurangnya perhatian terhadap mental siswa.
6. Kurangnya persiapan siswa sebelum pembelajaran.
7. Kurangnya motivasi belajar siswa.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan Sumber belajar youtube dibatasi pada Youtube Sumber Belajar yang ekonomis dan mudah diperoleh, Praktis, sederhana, dan Fleksibel, serta Informatif dan interaktif.
2. Kesiapan belajar siswa dibatasi pada kesiapan fisik, kesiapan psikis, materil, dan pengetahuan.

3. Hasil Belajar Tata Hidang dibatasi pada nilai dokumentasi guru kelas XI Jasa Boga semester ganjil Tahun Ajaran 2020-2021.
4. Subjek penelitian siswa kelas XI Boga 4 SMKN 8 Medan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan sumber belajar Youtube?
2. Bagaimana kesiapan belajar siswa?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang?
4. Bagaimana hubungan penggunaan sumber belajar youtube dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang?
5. Bagaimana hubungan kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar Tata Hidang?
6. Bagaimana hubungan penggunaan sumber belajar youtube dan kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar Tata Hidang?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis:

1. Penggunaan Sumber Belajar Youtube.
2. Kesiapan belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang.
4. Hubungan Penggunaan Sumber Belajar Youtube dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang.
5. Hubungan Kesiapan Belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Tata Hidang.

6. Hubungan Penggunaan Sumber Belajar Youtube dan Kesiapan belajar siswa dengan hasil belajar Tata Hidang.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan Sumber belajar youtube dan kesiapan belajar dengan hasil belajar Tata Hidang SMKN 8 Medan. Penelitian ini diharap dapat menambah referensi sebagai bacaan maupun untuk penelitian yang selanjutnya. Bagi guru dan siswa, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan tentang sumber belajar youtube dan kesiapan belajar siswa.

